

Sosialisasi Anti *Bullying* sebagai Bentuk Pendidikan Karakter di SMPN 4 Polokarto

Novita Wahyu Safitri¹, Melda Cahya Fatihah², Marcella Purnomo Putri³, Hartanti Fadilah⁴, Meysha Ngailanafsika⁵, Linda Dwi Astuti⁶

¹⁻⁶ Universitas Sebelas Maret Surakarta

E-mail: novitawsa0211@student.uns.ac.id

Info Artikel

Abstrak

Article history:

Available online

DOI: journal.unuha.ac.id/index.php/JIMi/

How to cite (APA):

Safitri, N.W., Fatihah, M.C., Putri, M.P., Fadilah, H., Ngailanafsika, M., Astuti, L.D. (2026). Sosialisasi Anti *Bullying* sebagai Bentuk Pendidikan Karakter di SMPN 4 Polokarto. *Jurnal Indonesia Mengabdi*, 8(1), 19-23.

ISSN 2685-3035



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai *bullying*, yang meliputi definisi, jenis-jenis *bullying*, serta dampak yang ditimbulkan baik bagi korban maupun pelaku. Kegiatan ini dilaksanakan melalui program sosialisasi anti-*bullying* di SMPN 4 Polokarto dengan melibatkan siswa sebagai peserta utama. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi persiapan, perizinan berjenjang, pelaksanaan sosialisasi, serta sesi diskusi dan tanya jawab untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa memiliki antusiasme yang baik selama kegiatan berlangsung dan terjadi peningkatan pemahaman terkait bentuk-bentuk *bullying* serta dampaknya dalam lingkungan sekolah. Selain itu, siswa juga menunjukkan kesadaran yang lebih tinggi terhadap pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang aman dan bebas dari tindakan perundungan. Dengan demikian, kegiatan sosialisasi ini dapat dikatakan efektif dalam memberikan edukasi anti-*bullying* kepada siswa dan diharapkan mampu mendukung terciptanya budaya sekolah yang positif dan inklusif.

Kata kunci: *Bullying*, Pengabdian, Sosialisasi

Abstract

This community service activity aims to improve students' understanding of bullying, including its definition, types, and the impacts it has on both victims and perpetrators. The activity was carried out through an anti-bullying awareness program at SMPN 4 Polokarto, with students as the primary participants. The methods used to carry out the activity included preparation, obtaining the necessary permits at various levels, conducting the awareness campaign, and holding discussion and Q&A sessions to reinforce students' understanding of the material presented. The results of the activity showed that students were highly enthusiastic throughout the event and demonstrated an increased understanding of the different forms of bullying and its impact on the school environment. In addition, students also showed greater awareness of the importance of creating a safe learning environment free from bullying. Thus, this outreach activity can be considered effective in providing anti-bullying education to students and is expected to support the creation of a positive and inclusive school culture.

Keywords: *Bullying, Community Service, Socialization*

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter adalah sistem penanaman nilai-nilai karakter pada anggota sekolah yang mencakup komponen pengetahuan, kesadaran, atau kemauan, serta tindakan untuk menerapkan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Kuasa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan bangsa, sehingga mereka menjadi individu yang berkarakter baik (Abidin et al., 2024). Pendidikan

karakter akan membimbing siswa dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan kepribadian yang harmonis (Day & Sofyan, 2024). Oleh karena itu, sekolah idealnya menjadi lingkungan yang bebas dari berbagai bentuk kekerasan maupun perundungan sehingga seluruh peserta didik dapat berkembang secara optimal.

Namun demikian, kondisi tersebut belum sepenuhnya terwujud. Kasus perundungan masih menjadi salah satu permasalahan yang banyak ditemukan di lingkungan pendidikan dan memberikan dampak serius terhadap perkembangan psikologis maupun akademik peserta didik. Berbagai kasus *bullying* yang terjadi di Indonesia menunjukkan bahwa perundungan tidak hanya berupa kekerasan fisik, tetapi juga mencakup kekerasan verbal, sosial, hingga perundungan melalui media digital. Dalam beberapa kasus, tindakan *bullying* menyebabkan korban mengalami trauma, kehilangan motivasi belajar, dan depresi (Millah et al., 2025). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa *bullying* merupakan persoalan yang harus segera ditangani melalui upaya pencegahan yang berkelanjutan.

Bullying merupakan perilaku agresif yang dilakukan secara sengaja, berulang, dan melibatkan ketidakseimbangan kekuatan antara pelaku dan korban (Utami, 2020). Bentuk *bullying* dapat berupa kekerasan fisik, verbal, maupun psikologis, seperti penghinaan, intimidasi, pengucilan sosial, serta penyebaran informasi yang merugikan korban (Astarani et al., 2024). Dampak yang ditimbulkan tidak hanya dirasakan oleh korban, tetapi juga mempengaruhi iklim sekolah secara keseluruhan sehingga menciptakan lingkungan belajar yang kurang kondusif (Istighfarin et al., 2024).

Permasalahan tersebut juga ditemukan di SMP Negeri 4 Polokarto. Berdasarkan hasil observasi dan koordinasi dengan guru, masih ditemukan beberapa kasus *bullying* antarsiswa, terutama dalam bentuk ejekan, pemberian julukan yang merendahkan, pengucilan dalam pergaulan, dan konflik antar teman. Selama ini sekolah telah melakukan berbagai upaya pencegahan melalui pembinaan, pemberian nasihat, serta penerapan tata tertib sekolah. Namun, upaya tersebut masih bersifat insidental sehingga belum mampu meningkatkan pemahaman seluruh peserta didik mengenai bentuk, dampak dan cara mencegah *bullying* secara menyeluruh.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan program yang mampu meningkatkan pengetahuan sekaligus membangun kesadaran peserta didik mengenai pentingnya menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan saling menghargai. Program sosialisasi anti-*bullying* dipilih karena relatif mudah diterapkan, melibatkan seluruh peserta didik, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi secara langsung mengenai permasalahan yang mereka hadapi. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi edukasi anti-*bullying* efektif meningkatkan pemahaman peserta didik, menumbuhkan kepedulian sosial, serta memperkuat pendidikan karakter di lingkungan sekolah (Abidin et al., 2024; Illiyah et al., 2023; Day & Sofyan, 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan pemahaman siswa SMP Negeri 4 Polokarto mengenai pengertian *bullying*, bentuk – bentuk *bullying*, dampak yang ditimbulkan bagi korban maupun pelaku, serta upaya pencegahan sebagai bagian dari penguatan pendidikan karakter di lingkungan sekolah.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui empat tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut. Tahapan tersebut dirancang secara sistematis agar kegiatan sosialisasi anti-*bullying* dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, yaitu meningkatkan pemahaman siswa mengenai pengertian, jenis, dampak, dan upaya pencegahan *bullying*.

Tahap persiapan diawali dengan koordinasi bersama Kepala SMP Negeri 4 Polokarto, guru Bimbingan dan Konseling (BK), serta guru pamong untuk memperoleh izin pelaksanaan kegiatan sekaligus mengidentifikasi kondisi dan kebutuhan sekolah terkait pencegahan *bullying*. Berdasarkan hasil koordinasi tersebut, dilakukan penyusunan materi sosialisasi yang mencakup pengertian *bullying*, jenis-jenis *bullying*, dampak terhadap korban maupun pelaku, serta strategi pencegahannya. Selain itu,

disiapkan media presentasi berbasis Canva beserta sarana pendukung berupa LCD proyektor, laptop, mikrofon, dan sistem suara agar kegiatan dapat berlangsung dengan baik.

Tahap pelaksanaan diawali dengan pembukaan kegiatan dan penyampaian tujuan sosialisasi kepada seluruh peserta. Selanjutnya, tim pengabdian menyampaikan materi menggunakan teknik ceramah interaktif yang dipadukan dengan media presentasi. Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab untuk memberikan kesempatan kepada peserta mengemukakan pendapat, mengajukan pertanyaan, serta berbagi pengalaman terkait perilaku *bullying* yang pernah dijumpai di lingkungan sekolah. Melalui kegiatan ini diharapkan peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik serta memiliki kesadaran untuk mencegah terjadinya *bullying*.

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui ketercapaian tujuan kegiatan. Evaluasi dilaksanakan melalui observasi terhadap keaktifan peserta selama mengikuti sosialisasi, partisipasi dalam sesi diskusi dan tanya jawab, serta pemberian pertanyaan secara lisan untuk mengetahui pemahaman peserta mengenai materi yang telah disampaikan. Selain itu, peserta juga diberikan kesempatan menyampaikan aspirasi maupun pengalaman terkait *bullying* melalui sesi diskusi dan media kotak aspirasi.

Tahap tindak lanjut dilakukan dengan menyampaikan hasil diskusi dan berbagai aspirasi peserta kepada guru Bimbingan dan Konseling sebagai bahan pendampingan serta pembinaan lanjutan. Tim pengabdian juga memberikan rekomendasi kepada pihak sekolah agar kegiatan edukasi anti-*bullying* dapat dilaksanakan secara berkelanjutan melalui program penguatan pendidikan karakter sehingga tercipta lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan bebas dari perilaku *bullying*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Program sosialisasi anti-*bullying* dilaksanakan di SMP Negeri 4 Polokarto setelah memperoleh persetujuan dari kepala sekolah dan guru pamong. Kegiatan diikuti oleh seluruh siswa kelas 7 dan 8 yang dibagi menjadi 2 sesi, yaitu sesi pagi untuk siswa kelas 8 dan sesi siang untuk siswa kelas 7.

Kegiatan diawali dengan pembukaan dan penyampaian tujuan sosialisasi, kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi menggunakan media presentasi PowerPoint berbasis Canva melalui metode ceramah interaktif. Materi yang disampaikan meliputi pengertian *bullying*, jenis-jenis *bullying*, dampak *bullying* terhadap korban maupun pelaku, upaya pencegahan *bullying*, serta kebijakan perlindungan anak berdasarkan Undang-Undang Nomor 35 tahun 2014.

Selama pelaksanaan kegiatan, peserta didik menunjukkan antusiasme yang baik. Hal ini terlihat dari keaktifan peserta dalam memperhatikan materi, menjawab pertanyaan dari pemateri, serta berpartisipasi dalam sesi diskusi. Beberapa peserta juga menyampaikan pengalaman mengenai perilaku *bullying* yang mereka temui di lingkungan sekolah. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan sosialisasi disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Dokumentasi Sosialisasi Anti *Bullying* di SMPN 4 Polokarto

Setelah penyampaian materi, kegiatan ini dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab. Pada sesi ini peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan maupun menyampaikan pengalaman terkait *bullying*. Selain itu, peserta yang belum berani menyampaikan pendapat secara langsung diberikan kesempatan untuk menuliskan aspirasi melalui kotak aspirasi. Seluruh aspirasi

tersebut selanjutnya disampaikan kepada guru pamong sebagai bahan pendampingan dan pembinaan lanjutan.

Pembahasan

Pelaksanaan sosialisasi anti-*bullying* menunjukkan bahwa metode ceramah interaktif yang dipadukan dengan sesi diskusi mampu mendorong keterlibatan aktif peserta didik selama kegiatan berlangsung. Keaktifan peserta dalam menjawab pertanyaan, mengajukan pertanyaan, serta berbagi pengalaman menunjukkan bahwa metode yang digunakan memberikan ruang bagi siswa untuk memahami materi sekaligus mengaitkannya dengan kondisi yang mereka temui di lingkungan sekolah. Temuan ini sejalan dengan penelitian Abidin et al. (2024) yang menyatakan bahwa kegiatan edukasi anti-*bullying* mampu meningkatkan pengetahuan peserta didik sekaligus memperkuat pendidikan karakter melalui penanaman nilai saling menghargai dan menghormati.

Materi yang disampaikan tidak hanya memberikan pemahaman mengenai pengertian *bullying*, tetapi juga membantu peserta mengenali berbagai bentuk *bullying*, baik fisik, verbal, maupun psikologis. Pemahaman tersebut penting karena perilaku *bullying* sering kali tidak disadari oleh peserta didik, khususnya *bullying* verbal dan pengucilan sosial yang kerap dianggap sebagai candaan. Hasil ini mendukung pendapat Day dan Sofyan (2024) yang menyatakan bahwa *bullying* tidak hanya berbentuk kekerasan fisik, tetapi juga mencakup *bullying* verbal dan psikologis yang dapat memberikan dampak terhadap perkembangan karakter serta kesehatan mental peserta didik.

Sesi diskusi dan penyampaian aspirasi juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pengalaman maupun permasalahan yang mereka hadapi di lingkungan sekolah. Pendekatan ini membantu pihak sekolah memperoleh informasi mengenai kondisi yang dialami peserta didik sehingga guru Bimbingan dan Konseling dapat melakukan pendampingan secara lebih tepat. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Istighfarin et al. (2024) yang menunjukkan bahwa sosialisasi anti-*bullying* yang disertai komunikasi dua arah mampu meningkatkan partisipasi peserta sekaligus mendukung upaya pencegahan *bullying* di lingkungan sekolah.

Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi anti-*bullying* memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai bentuk, dampak, dan upaya pencegahan *bullying*. Selain itu, kegiatan ini mendukung penguatan pendidikan karakter melalui penanaman sikap saling menghargai, empati, dan tanggung jawab sehingga diharapkan dapat menciptakan lingkungan sekolah yang lebih aman, nyaman, dan kondusif bagi proses pembelajaran

SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan sosialisasi anti-*bullying* di SMP Negeri 4 Polokarto, diperoleh kesimpulan bahwa kegiatan pengabdian ini berjalan dengan baik dan sesuai dengan tahapan yang telah direncanakan. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa mengenai definisi *bullying*, berbagai jenis *bullying*, serta dampak yang ditimbulkan baik bagi korban maupun pelaku.

Selain itu, peserta didik menunjukkan peningkatan kesadaran bahwa perilaku *bullying* dapat memberikan dampak negatif yang serius terhadap kondisi psikologis, sosial dan akademik. Hal ini terlihat dari respon dan partisipasi aktif peserta didik selama kegiatan sosialisasi berlangsung.

Dengan demikian, kegiatan sosialisasi ini dinilai efektif dalam memberikan edukasi anti-*bullying* dan diharapkan dapat mendorong terciptanya lingkungan sekolah yang aman, nyaman dan bebas dari tindakan perundungan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada SMPN 4 Polokarto yang telah memberikan kesempatan serta dukungan penuh dalam penyelenggaraan kegiatan sosialisasi edukasi anti *bullying*. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah, guru-guru kelas, serta seluruh siswa kelas 7 dan 8 yang telah berpartisipasi secara aktif dan penuh semangat selama kegiatan berlangsung.

Selain itu, kami menyampaikan apresiasi kepada Universitas Sebelas Maret atas dukungan moral dan fasilitas yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

Kami berharap kegiatan ini dapat memberikan manfaat serta kontribusi yang nyata dalam membentuk karakter siswa yang lebih baik, serta menjadi langkah awal dalam menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan bebas dari tindakan *bullying*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., Farel, A., & Hasan, S. (2024). EDUKASI ANTI *BULLYING* SEBAGAI PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MENINGKATKAN SIKAP KEPEDULIAN SISWA DI SD N POLOSIRI 01 TAHUN 2024. *Jurnal Indonesia Mengabdi*, 2 (3), 101 – 105.
- Astarani, K., Richard, S. D., Taviyanda, D., Wasyana, D. A. A., Aprilliana, C., & Permatasari, O. C. (2024). Penguatan Pengetahuan Siswa dalam Upaya Mewujudkan Sekolah Ramah Anak Anti *Bullying*. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5 (1), 209 – 221. <https://doi.org/10.53624/kontribusi.v5i1.527>
- Day, R., & Sofyan, H. (2024). Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Penguatan *Bullying* Di SDN Palmerah 03 Pagi Jakarta Barat. *Jurnal Media Abdimas*, 3 (3), 78 – 87. <https://doi.org/10.37817/mediaabdimas.v4i1>
- Illiyyah, N., Putri, M. A., Maahfiroh, L. A., & Rofiq, M. K. (2023). Edukasi Anti *Bullying* Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter Bagi Siswa Di Guntur Demak. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia*, 2 (5), 17 – 29. <https://doi.org/10.55542/jppmi.v2i5.832>
- Isnayanti, A. N., Al Kamil, M. N., Muslim, A. R., & Mas'adi. (2024). Edukasi Anti-*Bullying* di Sekolah Dasar: Membangun Budaya Positif di Kalangan Siswa. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 4 (4), 1668 – 1675. <https://dmi-journals.org/jai/>
- Istighfarin, A., Aini, D. N., & Khudin, M. (2024). Sosialisasi Anti-*Bullying* dengan Metode Kreatif Sebagai Upaya Peningkatan Pemahaman Dan Perilaku Baik Siswa Di MI Muhammadiyah Kota Madiun. *Jurnal Pengabdian Indonesia*, 2 (2), 16 – 24. <https://dmi-journals.org/jai/>
- Millah, R. M. I. S., Sahrul, A. L., & Muharamsyah, S. (2025). Sosialisasi Pentingnya Edukasi Anti *Bullying* Terhadap Perkembangan Karakter Anak yang Bermoral di Sekolah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2 (11), 5387 – 5393.
- Nasrianty., Kamriana., Rasjid, Y., & Rahmadani. (2025). Edukasi Anti *Bullying* Bagi Siswa SMA Negeri 14 Gowa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3 (2), 57 – 61. <https://doi.org/10.35877/454RI.abdiku3648>
- Utami, R. (2020). LITERATURE REVIEW : EFEKTIVITAS PROGRAM ANTI-*BULLYING* BERBASIS KETAHANAN DALAM MENCEGAH PERILAKU *BULLYING*. *Jurnal Kesehatan dr. Soebandi*, 8 (1), 27 – 33. <http://doi.org/10.36858/jkds.v8i1.164>